

Pengaruh Perencanaan Karir Dan Biaya Pendidikan Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Profesi Guru (PPG)

Ribka Yuliyanti¹, Muhammad Arif Liputo², Iwan Putra³

^{1,2,3} Pendidikan Ekonomi, Universitas Jambi

ARTICLE HISTORY

Submitted: November 13, 2024

Reviewed: November 18, 2024

Accepted: December 18, 2024

ABSTRACT

This study was conducted to determine the effect of career planning and education costs on the interest of economic education students, FKIP, Jambi University, batch 2020 and 2021 to continue teacher professional education (PPG). This study uses a quantitative method approach. This study took 175 students of the economic education study program, batch 2020 and 2021 as the population, with 122 samples. Data were collected using a questionnaire distributed online via google form. The results of the study revealed that (1) career planning has a positive and significant effect on the interest in continuing PPG, with a t-count value of 5.313 greater than the t-table value of 1.9801, (2) education costs have a negative and significant effect on the interest in continuing PPG, with a t-count value of -2.287 greater than the t-table value of 1.9801, (3) career planning and education costs have a positive and significant effect on the interest in continuing PPG, with an f-count value of 16.255 greater than the f-table value of 3.07.

KEYWORDS

Career Planning, education costs, Interest in Continuing Teacher Professional Education (PPG)

1. Pendahuluan

Dengan adanya kemajuan pesat dalam bidang teknologi dan ilmu pengetahuan, banyak tuntutan dan tantangan baru muncul di seluruh dunia, salah satunya dalam dunia pendidikan. Peningkatan kualitas kehidupan dalam berbangsa dan bernegara dipegang oleh peranan pendidikan. Menurut Mardhatillah & Surjanti (2023) saat ini, pendidikan di Indonesia masih dianggap buruk, terutama karena masih terdapat banyak guru tidak memiliki keterampilan dasar serta kurangnya guru yang memiliki pengalaman mengajar. Oleh karena itu, pemerintah dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 mengenai Guru dan Dosen mengeluarkan kebijakan yang mewajibkan seorang guru harus memiliki sertifikasi sebagai bukti kecakapan dan memenuhi syarat sebagai tenaga pendidik yang profesional dan siap memberikan pengajaran yang baik.

Sertifikat pendidik merupakan dokumen resmi yang diberikan oleh perguruan tinggi yang

melaksanakan program sertifikasi. Sertifikat ini adalah bukti formal untuk mengakui profesionalitas guru sebagai tenaga pendidik, yang diberikan kepada guru atau calon guru yang telah menyelesaikan program PPG. Maryani (2022) menyatakan bahwa program Pendidikan Profesi Guru (PPG) bertujuan untuk menjadikan guru yang profesional. Program ini dimaksudkan untuk seluruh guru yang telah menyelesaikan program sarjana (S1).

Slameto dalam Triandwenda et al. (2020) mengatakan bahwa minat adalah ketika seseorang senang dan tertarik pada suatu kegiatan tanpa paksaan. Ketertarikan itu dapat mendorong seseorang untuk bekerja dengan baik, tekun, dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, minat seseorang untuk melanjutkan pendidikan ke PPG diartikan sebagai ketertarikan seseorang yang dipengaruhi oleh perasaan senang dan keinginan untuk melanjutkan PPG agar dapat menjadi guru yang profesional.

Faktor yang memengaruhi keinginan seseorang untuk melanjutkan pendidikan, menurut Indriyanti dalam Putra et al. (2023) adalah faktor perencanaan karir seperti cita-cita. Nurlela & Surtiyoni (2019) berpendapat jika seseorang tidak memiliki rencana karir, maka orang tersebut akan menghadapi ketidakpastian untuk memasuki dunia kerja. Dari hal tersebut, terlihat betapa pentingnya perencanaan karir dalam hidup dikarenakan dapat berdampak secara berkelanjutan pada kehidupan seseorang dalam jangka panjang (Ardini & Rosmila, 2021).

Faktor lain dari luar diri individu adalah biaya pendidikan, dimana faktor ini dapat memengaruhi keinginan seseorang untuk melanjutkan pendidikannya ke PPG. Biaya pendidikan mencakup seluruh biaya yang harus dikeluarkan seseorang untuk keperluannya semasa pendidikan, mulai dari awal hingga akhir (Rivandi & Kemala, 2021).

Pengamatan awal yang dilakukan peneliti terhadap sejumlah mahasiswa pendidikan ekonomi yang dilakukan dengan menyebarkan angket, mendapatkan kesimpulan bahwa sebanyak 56,3% mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2020 dan 2021 tidak tertarik untuk melanjutkan pendidikannya pada program PPG. Beberapa alasan mengapa mahasiswa tidak ingin lanjut ke program PPG, salah satunya adalah kurangnya perencanaan karir yang matang. Hal tersebut dilihat dari pemahaman individu tersebut tentang bakat yang ada pada dirinya. Hal tersebut terbukti sebanyak 71,9% mahasiswa yang tidak ingin mengembangkan bakatnya karena belum memahaminya. Hal itu juga dikarenakan karena masih banyak mahasiswa yang belum merencanakan karirnya kedepan.

Faktor lainnya yaitu biaya pendidikan, kurangnya pengetahuan mahasiswa mengenai biaya kuliah PPG. Hal tersebut terbukti sebanyak 68,8% mahasiswa tidak mengetahui biaya kuliah PPG, sehingga hal itu yang menjadi penghambat seseorang untuk melanjutkan pendidikannya ke program PPG. Sama halnya dengan kesiapan dan keyakinan individu tersebut untuk melanjutkan PPG. Dimana hanya 31,3% mahasiswa yang siap dan yakin dalam keseluruhan biaya pendidikan untuk melanjutkan pendidikannya ke program PPG.

lanjut pendidikan dipengaruhi oleh perencanaan karir, dan penelitian yang dilakukan oleh Gede Eka Prasetya Putra Suriastira dan I Nyoman Wijana Asmara Putra (2022), biaya pendidikan berdampak negatif yang signifikan pada keinginan mahasiswa akuntansi dalam melanjutkan studi ke program magister akuntansi.

Pendidikan Profesi Guru (PPG) sangat penting untuk meningkatkan sumber daya manusia sebagai guru di masa mendatang. Guru profesional sangat diperlukan di zaman sekarang. Karena itu, ini
 engaruh Perencanaan Karir dan

2. Metode

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan melibatkan 175 mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi angkatan 2020 dan 2021 sebagai populasi. Penelitian ini menerapkan model dengan sampel 122 mahasiswa yang dihitung dengan rumus . Dalam penelitian ini, angket digunakan sebagai metode untuk mengumpulkan data. Sebelum angket disebarkan kepada responden, peneliti lebih dulu melakukan dua uji instrumen seperti uji validitas dan reliabilitas. Setelah itu peneliti melakukan uji prasyarat analisis dengan uji normalitas, linearitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Selanjutnya, peneliti melakukan uji hipotesis statistik dengan regresi linear berganda, parsial, simultan, dan koefisien determinasi. Program SPSS versi 26.0 digunakan untuk membantu menguji data pada penelitian ini.

3. Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Uji t

		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.455	4.947		5.550	.000
	Perencanaan Karir	.498	.094	.432	5.313	.000
	Biaya Pendidikan	-.112	.049	-.186	-2.287	.024

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan PPG

Olahan Data SPSS 26.0 (2024)

Berdasarkan hasil uji parsial (t) yang ditunjukkan dalam tabel di atas, perencanaan karir (X1) memengaruhi minat melanjutkan PPG (Y) dengan nilai positif dan signifikan. Nilai t_{hitung} pada variabel ini sebesar 5.313, sedangkan t_{tabel} sebesar 1.9801. Hal ini menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan diputuskan bahwa H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak. Penelitian sebelumnya oleh Heni Mutiara dan Rochmawati (2021) juga sejalan dengan menemukan bahwa perencanaan karir berdampak positif dan signifikan pada keinginan mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan perguruan tinggi. Artinya, semakin meningkatnya perencanaan karir individu, maka minat mahasiswa untuk lanjut PPG juga akan meningkat.

Berdasarkan tabel 1 di atas, uji t penelitian ini menghasilkan nilai t_{hitung} biaya pendidikan sebesar -2.287 dengan t_{tabel} sebesar 1.9801. Dapat disimpulkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan diputuskan bahwa H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak. Ini menunjukkan bahwa biaya pendidikan (X2) memengaruhi minat

melanjutkan PPG (Y) dengan nilai negative dan signifikan. Penelitian sebelumnya oleh Gede Eka Prasetya Putra Suriastira dan I Nyoman Wijana Asmara Putra (2022) menemukan bahwa biaya pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan pada ketertarikan mahasiswa akuntansi untuk lanjut studi ke program magister akuntansi. Artinya, semakin besar biaya pendidikan, semakin menurun minat mahasiswa untuk melanjutkan PPG. Semakin tidak terjangkau biaya pendidikan maka akan semakin menurunnya minat mahasiswa untuk lanjut PPG.

Tabel 2. Uji Simultan (f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2222.339	2	1111.170	16.255	.000 ^b
	Residual	8134.456	119	68.357		
	Total	10356.795	121			

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan PPG

b. Predictors: (Constant), Biaya Pendidikan, Perencanaan Karir

Olahah Data SPSS 26.0 (2024)

Berdasarkan tabel 2 di atas, hasil penelitian ini menunjukkan minat mahasiswa untuk melanjutkan PPG di Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi angkatan 2020 dan 2021 dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh dua variabel independent yaitu perencanaan karir dan biaya pendidikan secara bersama- sama (simultan). Hasil uji ini menunjukkan Fhitung sebesar 16.255 lebih besar dari Ftabel 3.07 dan nilai signifikansi 0.000 lebih kecil dari 0.05. Ini menunjukkan bahwa H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak.

Hasil ini sesuai dengan teori penelitian ini, dimana menurut teori modal manusia, perencanaan karir dan biaya pendidikan berkaitan erat dengan minat melanjutkan pendidikan profesi guru, sesuai dengan prinsip-prinsip teori modal manusia. Melalui perencanaan karir yang matang dan baik dan pemahaman tentang investasi pendidikan (biaya pendidikan), individu dapat mempertimbangkan manfaat ekonomi dan professional dari melanjutkan pendidikan profesi, yang berpotensi akan meningkatkan kualitas dan produktivitas mereka sebagai pendidik nanti. Hasil penelitian sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Masyitoh (2022) menunjukkan biaya pendidikan dan perencanaan karir secara bersamaan memiliki pengaruh pada minat mahasiswa untuk melanjutkan studi magister.

4. Kesimpulan

Perencanaan karir memengaruhi minat mahasiswa untuk melanjutkan pendidikannya ke PPG dengan nilai positif dan signifikan. Ini dapat diartikan bahwa apabila perencanaan karir mahasiswa semakin meningkat, maka minat mahasiswa untuk melanjutkan PPG juga akan semakin meningkat. Selanjutnya, biaya pendidikan memengaruhi minat mahasiswa untuk melanjutkan pendidikannya ke PPG dengan nilai negative dan signifikan. Ini dapat diartikan, minat mahasiswa untuk melanjutkan PPG akan menurun jika biaya pendidikan tinggi. Perencanaan karir dan biaya pendidikan secara bersamaan

memengaruhi minat mahasiswa untuk melanjutkan pendidikannya ke PPG dengan nilai positif dan signifikan. Ini dapat diartikan bahwa perencanaan karir dan biaya pendidikan secara bersamaan memberikan dampak terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan ke program PPG (Pendidikan Profesi Guru).

Daftar Pustaka

- Ardini, F. M., & Rosmila, M. (2021). Profil Perencanaan Karir Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Universitas Mathlaül Anwar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, (1), 9-16.
- Mardhatillah, O., & Surjanti, J. (2023). Peningkatan Kompetensi Pedagogik dan Profesionalitas Guru di Indonesia Melalui Pendidikan Profesi Guru (PPG). *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, (1), 102-111.
- Maryani, E. (2022). Pendidikan Profesi Guru (PPG) Sebagai Cara Untuk Menjadikan Guru Menjadi Profesional. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, (4), 171-178.
- Nurlela, & Surtiyoni, E. (2019). Hambatan kematangan perencanaan karir mahasiswa sebagai generasi millennial. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, (1), 1-6.
- Putra, R. D., Jolianis, & Amelia, M. (2023). Pengaruh Potensi Diri, Perencanaan Karir, Biaya Pendidikan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa di SMAN 2 Kota Solok. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, (3), 255-266.
- Rivandi, M., & Kemala, E. R. (2021). Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Akuntansi (PPAk) di Universitas Dharma Andalas. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, (1), 94-108.
- Trianwenda, S., Marwan, M., & Rahmi, E. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG). *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, (3), 354.